

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari 775 responden terdapat 30 (33,7%) yang mengalami rest plasenta di RSUD Dr. R. Soedjono Selong pada tahun 2021.
2. Dari 89 responden terdapat 39 (43,8%) yang beresiko mengalami anemia di RSUD Dr. R. Soedjono Selong pada tahun 2021.
3. Dari 89 responden terdapat 21 (23,6%) yang mengalami paritas beresikodi RSUD Dr. R. Soedjono Selong pada tahun 2021.
4. Ada hubungan anemia dengan kejadian rest plasenta di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjono Selong tahun 2021. Ibu bersalin yang anemia beresiko 35,250 kali mengalami rest plasenta daripada yang tidak mengalami anemia
5. Tidak ada Hubungan paritas dengan kejadian rest plasentadi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjono Selong tahun 2021. Ibu bersalin yang beresiko mengalami rest plasenta dengan paritas 9,78 kali dibandingkan dengan yang tidak mengalami paritas.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk menambah wawasan bagi masyarakat supaya lebih mengenal bahaya dan masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi pada ibu bersalin dengan rest

plasenta yang bertujuan agar masyarakat lebih waspada dalam merawat ibu bersalin dengan rest plasenta.

2. Bagi tenaga medis

Petugas kesehatan khususnya bidan diharapkan selalu memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang factor resiko terjadinya rest plasenta dan dapat menjadi landasan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang bersifat komperhensif khususnya pada kasus ibu bersalin dengan Rest plasenta.

3. Bagi institusi RSUD Dr. R. SOEDJONO SELONG

Penelitian Studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan komperhensif dan dapat dijadikan sebagai wadah yang berkualitas tanpa membedakan-bedakan pasien dalam memberikan asuhan khususnya pada kasus ibu bersalin dengan rest plasenta

4. Bagi calon ibu

Calon ibu hendaknya memenuhi gizi pranatal yang baik sehingga dapat terhindar dari anemia.

5. Bagi Penulis

Diharapkan kepada ibu hamil supaya tetap memantau asupan gizinya selama kehamilan hingga menjelang persalinan supaya dapat mengurangi resiko terjadinya anemia yang bisa mengakibatkan komplikasi pada saat persalinan yang salah satunya adalah rest plasenta.